
Rancang Bangun Pusat Kuliner dan Pasar Ikan Di Desa Ketewel , Kabupaten Gianyar

I Putu Mahendra Sanjaya¹, I Ketut Sugihantara², I Gede Surya Dharmawan³

^{1,2,3} Program Studi Arsitektur, Universitas Warmadewa, Jl.Terompong No. 24, Denpasar, Indonesia

email: sanjayamahendraa@gmail.com¹

Sanjaya, I Putu Mahendra.,Sugihantara, I Ketut., Dharmawan, I Gede Surya., (2021). Perencanaan dan Perancangan Pasar Ikan dan Pusat Kuliner Olahan Laut di Desa Ketewel Kabupaten Gianyar Bali. *Undagi : Jurnal Ilmiah Arsitektur Universitas Warmadewa*. 9 (1), pp.58-65.

ABSTRACT

The natural wealth of Gianyar Regency is not only able to be used as a tourism object, but its marine products can be used as income for the local community. There is no fish market in Gianyar Regency, one of which is in Ketewel Village, Sukawati District, Gianyar. The targets of the planning and design of the Fish Market in Ketewel Village are fishermen and the wider community in Ketewel Village, Gianyar Regency, not only can marine products be supplied from within the Gianyar Regency, but supplies can also be imported from outside the surrounding area, in case of weather. bad that causes fishermen to not sail, the fish supply is also needed from outside the area such as fishermen from the Karangasem, Badung and surrounding areas. Apart from being a place to sell, this fish market also aims to add new tourist destinations in Gianyar Regency and become a distinctive feature as a shopping destination for various types of fish production and processed fish culinary tours in Gianyar Regency, Bali.

Keywords: Market; Fish; Tourism; Culinary

ABSTRAK

Kekayaan alam Kabupaten Gianyar tidak hanya mampu dijadikan objek pariwisata, namun hasil lautnya dapat menjadi penghasilan bagi masyarakat setempat. Di Kabupaten Gianyar belum terdapat pasar ikan, salah satunya di Desa Ketewel Kecamatan Sukawati, Gianyar. Sasaran dari perencanaan dan perancangan Pasar Ikan di Desa Ketewel ini adalah para profesi nelayan dan masyarakat luas di Desa Ketewel, Kabupaten Gianyar, hasil laut tidak hanya dapat dipasok dari dalam wilayah Kabupaten Gianyar, namun pasokan juga dapat didatangkan dari luar daerah sekitar, jika terjadi cuaca buruk yang menyebabkan nelayan tidak berlayar maka pasokan ikan juga diperlukannya dari luar wilayah seperti nelayan dari daerah Karangasem , Badung dan sekitarnya. Selain sebagai tempat berjualan , pasar ikan ini juga bertujuan untuk menambah tujuan destinasi wisata baru di Kabupaten Gianyar dan menjadi ciri khas tersendiri sebagai tujuan wisata berbelanja berbagai jenis produksi ikan dan wisata kuliner olahan ikan di Kabupaten Gianyar Bali.

Kata kunci: Pasar; Ikan; Pariwisata; Kuliner

PENDAHULUAN

Produksi perikanan di Kabupaten Gianyar meningkat secara signifikan. Menurut data Badan Pusat Statistik Kabupaten Gianyar, pada tahun 2015 jumlah produksi perikan mencapai angka 504,50 Ton, di tahun 2016 mencapai angka 510,70 Ton, di tahun 2017 mencapai angka 521,10 Ton dan di tahun 2018 mencapai angka hingga 531,41 Ton. Kegiatan perikanan di Kabupaten Gianyar terdapat di 3 kecamatan, yaitu di Kecamatan Gianyar, Kecamatan Blahbatuh dan Kecamatan Sukawati dengan alat penangkapan ikan dengan jumlah keseluruhan mencapai 1.263 unit alat tangkap dengan armada tangkap mencapai 330 unit yang terdiri dari 225 unit perahu motor tempel dan 105 unit perahu motor tradisional (jukung). Tahun 2013 tercatat jumlah nelayan sebanyak 712 nelayan yang terdiri dari 269 orang nelayan penuh, 208 orang nelayan sambilan utama, dan 235 orang nelayan sambilan tambahan dengan jumlah kelompok nelayan tercatat sebanyak 20 unit. Ditengah meningkatnya jumlah produksi perikanan dan banyaknya jumlah unit penangkapan ikan yang tersedia di Kabupaten Gianyar, masih kurangnya fasilitas pasar yang khusus menjual hasil laut, dimana ini merupakan permasalahan yang harus dihadapi oleh nelayan dan pemasok ikan di Kabupaten Gianyar. Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

- a. Meningkatnya produksi perikanan di Kabupaten Gianyar setiap tahunnya secara signifikan menurut BPS Kabupaten Gianyar.
- b. Banyaknya jumlah nelayan dan banyaknya peminat olahan ikan hasil laut di Gianyar namun kurangnya fasilitas khusus dari pemerintah berupa pasar ikan untuk nelayan dalam menjual hasil lautnya tersebut dan kurangnya fasilitas berupa restaurant olahan hasil laut untuk memenuhi peminat olahan ikan laut di Kabupaten Gianyar khususnya di Desa Ketewel.

- c. Banyaknya armada tangkap nelayan namun belum adanya dermaga untuk kapal nelayan untuk berlabuh.

METODE PENELITIAN

Adapun beberapa metode penelitian yang digunakan dalam Perencanaan dan Perancangan Perencanaan dan Perancangan Pasar Ikan dan Pusat Olahan Laut di Desa Ketewel, Kabupaten Gianyar, Bali adalah:

1. Metode Pengumpulan Data

- a. Survey
Yaitu pengumpulan data dengan mengunjungi Desa Ketewel dengan melakukan wawancara dengan Perbekel Adat mengenai permasalahan mengenai perikanan dan rencana dalam membangun pasar ikan yang berlokasi di Desa Ketewel.
- b. Observasi
Yaitu pengumpulan data melalui pengamatan langsung di lokasi perencanaan yaitu di Desa Ketewel, Kabupaten Gianyar untuk perencanaan desain yang akan diterapkan agar sesuai dengan kondisi di lapangan
- c. Studi literatur
Yaitu pengumpulan data melalui buku-buku, laporan-laporan dan jurnal yang relevan dengan masalah yang diangkat dan mengenai program perencanaan yang terkait dengan Pasar Ikan di Desa Ketewel, Kabupaten Gianyar.

2. Metode Pengumpulan Data

- a. Klasifikasi data, yaitu pengumpulan data yang berupa wawancara dan dokumentasi kemudian digabungkan sesuai dengan tingkat kegunaannya, spesifikasinya di dalam proses analisa.
- b. Kompilasi data, yaitu penggabungan data yang kemudian disajikan dalam bentuk uraian deskripsi, tabel, grafik, sketsa, gambar dan foto.

3. Metode Analisa Data

- a. Komparatif dimana data yang sudah diperoleh baik di lapangan maupun data literatur dari berbagai sumber

dikompilasikan untuk memudahkan dalam penyusunan yang sudah diperoleh kemudian dikomplikasikan

- b. Analisa dimana data yang sudah dikompilasikan kemudian dianalisa untuk diketahui permasalahannya, potensi dan kendala yang mungkin ditimbulkan dalam perencanaan
- c. Sintesa dimana mengintegrasikan dari setiap unsur beserta faktor-faktor pengaruhnya dengan tujuan memilih alternatif terbaik bagi penyelesaian program dan konsep perancangan kemudian menarik suatu kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tinjauan Pustaka

Pasar ikan adalah pasar yang digunakan untuk memasarkan ikan dan jenis produk ikan. Selain ikan, organisme akuatik dan boga bahari lainnya juga dijual disini, seperti cumi dan udang. Pasar ikan dapat ditujukan untuk menjual ikan secara grosir kepada pedagang ikan lain atau secara eceran kepada konsumen.

2. Karakteristik Pengguna

Pada batasan pengguna dikelompokkan sebagai berikut:

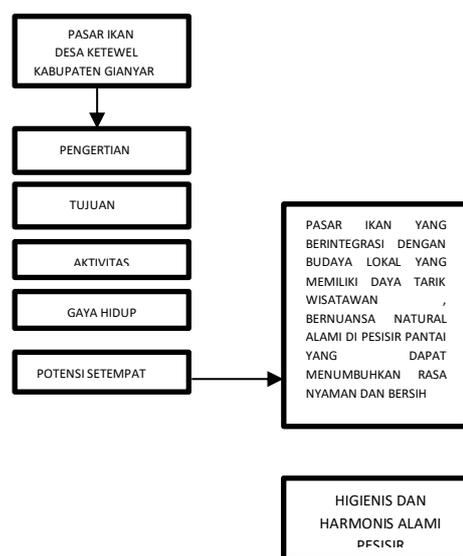
- a. Pedagang
- b. Nelayan
- c. Pembeli
- d. Pengelola Pasar Ikan
- e. Pelayanan Pasar Ikan

3. Lokasi Eksisting

Lokasi site yang telah ditentukan yaitu bertempat di Jl. Pantai Rangkan, Desa Ketewel, Kabupaten Gianyar. Dari pusat Kota Denpasar site ini berjarak 17,7 km. Lokasinya dekat dengan Pura Dalem Ketewel. Pemilihan site ini sangat tepat dikarenakan lokasinya dekat pesisir Pantai Rangkan Ketewel yang merupakan ruang terbuka yang tidak padat akan pemukiman penduduk dan dekat dengan jalan utama yaitu Jl. Prof. Dr. Ida Bagus Mantra.

4. Perumusan Konsep Dasar

Ada beberapa pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan konsep dasar dari Pasar Ikan ini yaitu dari pengertian, tujuan, aktivitas, gaya hidup, potensi setempat. Adapun uraian konsep dasarnya yaitu sebagai berikut:



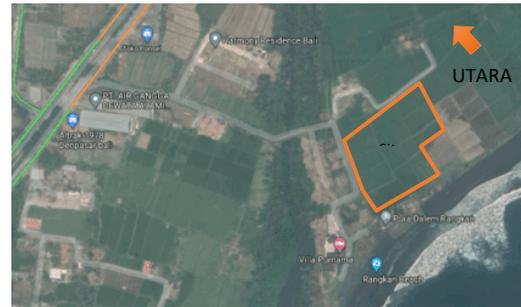
Gambar 1
Analisa Konsep Perancangan
(Sumber : Analisa Pribadi 2021)

Berdasarkan perumusan konsep dasar diatas maka dapat dijadikan konsep dasar dari perencanaan dan perancangan Pasar Ikan di Desa Ketewel Kabupaten Gianyar, Bali adalah **Higienis dan Harmonis Alami Pesisir** sehingga bangunan pasar ini akan mengutamakan kebersihan dan kenyamanan sehingga pasar yang higienis terhindar dari penyakit serta tidak menimbulkan aroma bau dengan penerapan material bangunan landscape, ruang luar, furnitire, sistem pengoperasian pasar ikan dan sistem utilitas.

5. Perumusan Tema Rancangan

Dari pendekatan yang telah dilakukan untuk penentuan tema yaitu dengan pendekatan arsitektur yang dijabarkan sehingga dapat dirumuskan dengan tema rancangan sebagai berikut:





Gambar 3
Lokasi Site
(Sumber : Analisa Pribadi)

Gambar 2

Perumusan Tema Rancangan
(Sumber : Analisa Pribadi 2021)

6. Kelompok Civitas

Pelaku kegiatan atau pengguna dalam Perencanaan dan Perancangan Pasar Ikan Dan Pusat Kuliner Olahan Laut Di Desa Ketewel , Kabupaten Gianyar , Bali ini akan menentukan kebutuhan ruang sesuai dengan aktivitas sebagai berikut :

- a. Pengelola Pasar Ikan
Datang, memarkir kendaraan, melakukan aktivitas, pulang.
- b. Pengunjung Pasar Ikan
Datang, memarkir kendaraan, melakukan reservasi, melakukan aktivitas, pulang

7. Kebutuhan Luas Site

Berdasarkan dari analisa besaran ruang yang di dapat maka luas total lantai dasar diluar luas parkir adalah 2252 m², dan luas parkir keseluruhan yang sudah dihitung adalah 2927 m². Berdasarkan kebijakan pemerintah Provinsi Bali maka bangunan komersial memiliki KDB 40-60%. Maka luas lantai dasar dikalikan KDB. Jadi luasan site yang diminta adalah :

$$\begin{aligned} \text{KDB } 45 \% &= 45/100 \times \text{Luas Site} \\ &= 45/100 \times 11.000 \text{ m}^2 \\ &= \mathbf{4.950 \text{ m}^2} \end{aligned}$$

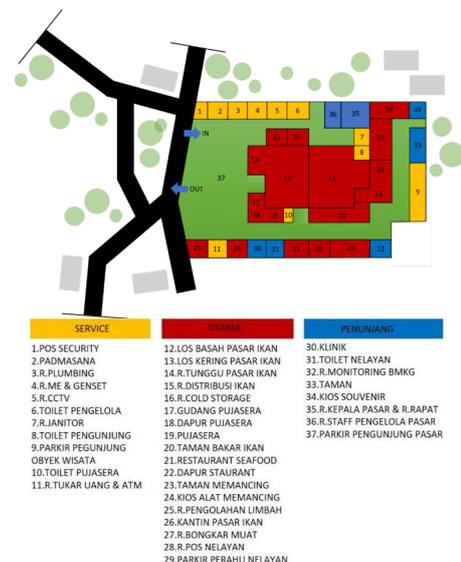
Jadi Perencanaan Pasar Ikan di Desa Ketewel ini memerlukan luasan lantai bangunan seluas 49,5 Are.

8. Karakteristik Site

Lokasi site yang telah ditentukan yaitu berada di Jalan Pantai Rangkan, Desa Ketewel, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar. Pemilihan lokasi site ini sangat tepat karena dekat dengan pesisir pantai Rangkan Ketewel yang merupakan ruang terbuka yang jauh dari pemukiman penduduk dan dengan jalan utama yaitu, Jl. Prof. Dr. Ida Bagus Mantra.

9. Konsep Perencanaan dan Perancangan Pasar Ikan

- a. Konsep Zoning
Menentukan persyaratan kebutuhan ruang yang dirancang pada perencanaan dan perancangan pasar ikan



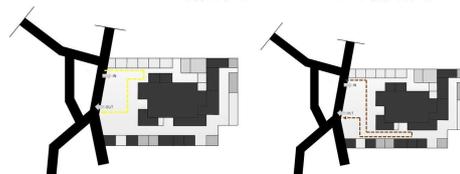
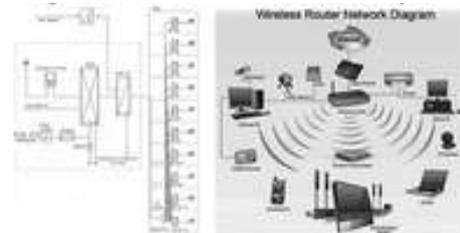
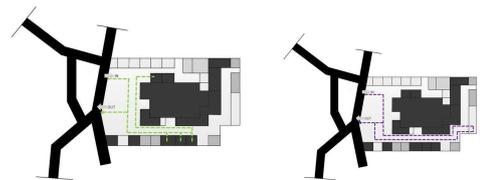
Gambar 4
Analisa Konsep Zoning
(Sumber : Analisa Pribadi)

b. Konsep Entrance

Untuk mengetahui jumlah tata letak akses keluar masuk pada tapak agar memberikan kenyamanan sirkulasi terhadap pengguna



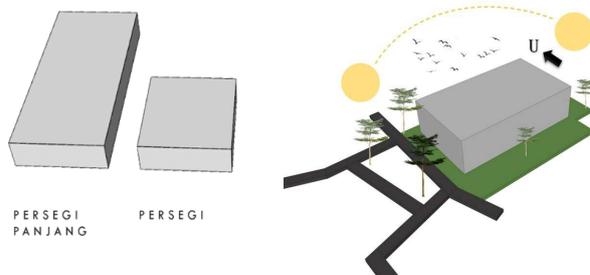
Gambar 5
Konsep Entrance Tapak
(Sumber : Analisa Pribadi)



Gambar 7
Konsep Sirkulasi Site
(Sumber : Analisa Pribadi)

c. Konsep massa

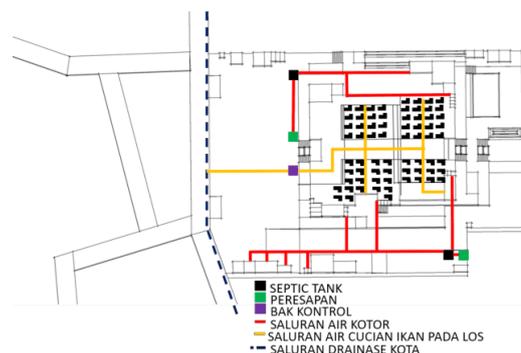
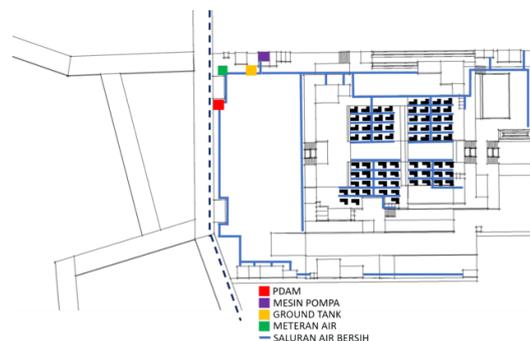
Bertujuan untuk menentukan bentuk bangunan dan arah orientasinya sesuai dengan fungsi rancangan yang diwadahi pada perancangan pasar ikan.



Gambar 6
Konsep Massa
(Sumber : Analisa Pribadi)

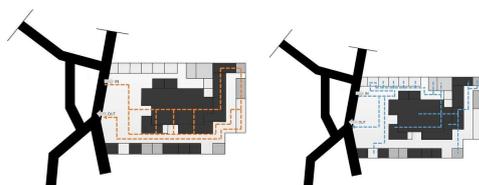
e. Konsep Utilitas Site

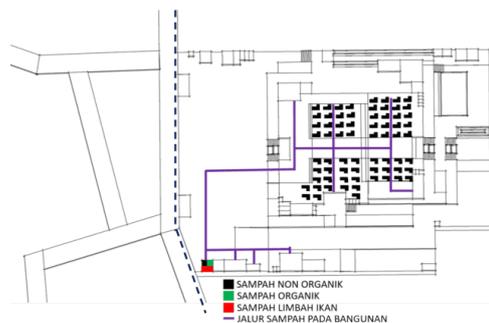
Konsep utilitas ini bertujuan untuk mengetahui saluran air bersih, saluran air kotor, sistem pengolahan sampah, utilitas komunikasi, utilitas listrik dan keamanan pada site.



d. Konsep Sirkulasi Site

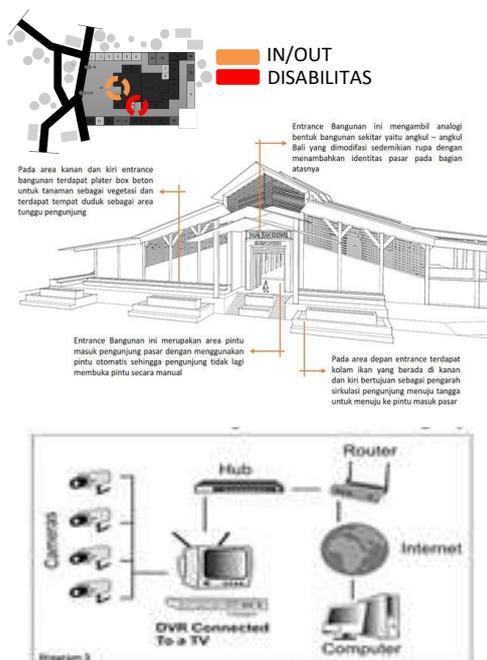
Untuk menciptakan sirkulasi yang mudah diakses oleh pengguna termasuk pengunjung, pedagang dan pengelola agar efektif dan efisien.





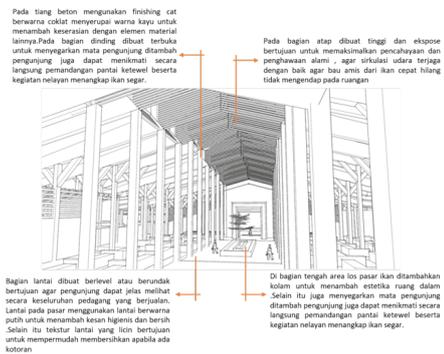
Gambar 8
Konsep Utilitas Site
(Sumber : Analisa Pribadi,2021)

f. Konsep Entrance Bangunan
Konsep entrance bangunan ini bertujuan sebagai focal point berupa pintu masuk ke bangunan agar pengunjung tidak bingung untuk memasuki bangunan.



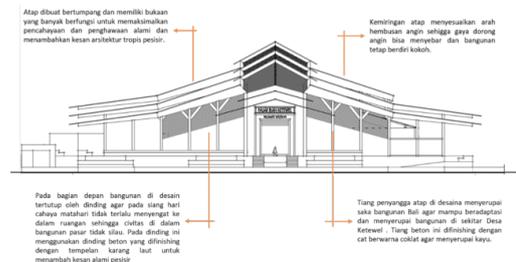
Gambar 9
Konsep Entrance Bangunan
(Sumber : Analisa Pribadi,2021)

g. Konsep Ruang Dalam
Untuk menentukan penataan konsep ruang dalam berdasarkan fungsi yang mencakup kenyamanan dan keindahan agar bangunan terkesan bersih dan higienis.



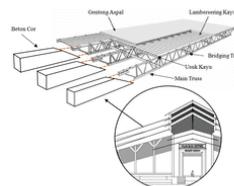
Gambar 10
Konsep Ruang Dalam
(Sumber : Analisa Pribadi,2021)

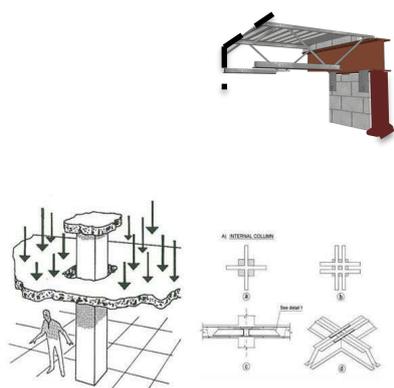
h. Konsep Fasade Bangunan
Untuk menentukan wujud dan tampilan bangunan yang menyesuaikan iklim, cuaca, dan kondisi tapak.



Gambar 11
Konsep Fasade Bangunan
(Sumber : Analisa Pribadi,2021)

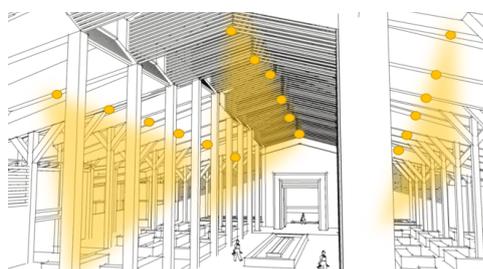
i. Konsep Struktur dan Kontruksi
Konsep struktur bangunan ini bertujuan sebagai penahan beban baik beban bergerak seperti manusia maupun beban lateral yang terbagi menjadi 3 yaitu sub struktur, super struktur dan upper struktur.



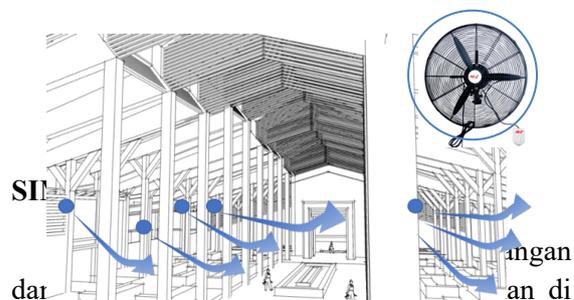
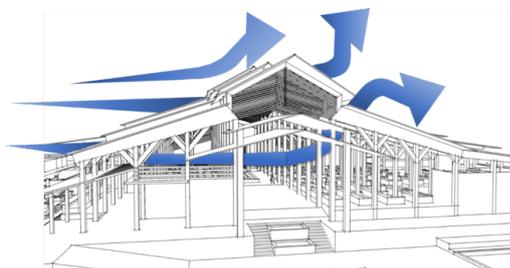


Gambar 12
Konsep Struktur dan Kontruksi
(Sumber : Analisa Pribadi)

- j. Konsep Utilitas Bangunan
Konsep utilitas bangunan bertujuan untuk menentukan sistem pencahayaan dan penghawaan yang ada di dalam bangunan baik alami maupun buatan antara lain sebagai berikut.



Gambar 13
Konsep Pencahayaan Bangunan
(Sumber : Analisa Pribadi, 2021)



dar
atas , maka dapat disimpulkan bahwa perlu adanya Perencanaan dan Perancangan Pasar Ikan dan Pusat Kuliner Olahan Laut di Desa Ketewel Kabupaten Gianyar yang berfungsi untuk memwadhahi para nelayan untuk menjual hasil tangkapannya di laut sehingga tidak perlu lagi bingung untuk menjual tangkapannya .Selain sebagai tempat berjual beli , pasar ikan ini nantinya akan menjadi objek wisata baru di Desa Ketewel dan di Kabupaten Gianyar dengan konsep rancangan pasar ikan yang higienis harmonis alami pesisir mencerminkan pasar yang nyaman dan bersih dan terhindar dari bau amis ikan agar pengunjung tidak ragu lagi untuk berkunjung ke pasar ikan ini nantinya.Tema rancangan yang digunakan adalah Arsitektur Tropis Pesisir yang menyesuaikan dengan tujuan , gaya hidup , iklim dan lingkungan sekitar yang berada di daerah pesisir pantai.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS Kab.Gianyar (2013) Kabupaten Gianyar Dalam Angka 2013 Jenis Armada Tangkap dan Jumlahnya
BPS Kab.Gianyar (2017) Kabupaten Gianyar Dalam Angka (2017) Jenis Ikan dan Jumlah Hasil Perikanan Kabupaten Gianyar
Fred Lawson (1995). Perencanaan Sebuah Objek Wisata Perlu Memperhatikan Prinsip-prinsip Desain

- Fronzer* (2017) Pembungkusan Yang Baik Atau Melapisi Ikan Dengan Es
- Litbang Koran Sindo (2018). “Macam Olahan Favorit Pengolahan Ikan Laut Yang Sering Dikonsumsi Di Indonesia”.
- Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia (2018). Upaya Mencerdaskan Anak Bangsa dan Memperbaiki Gizi Yang Buruk.